

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data angka yang diolah dengan metode statistik.<sup>1</sup>

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian atau variabel penelitian.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup>

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan

---

<sup>1</sup>Muhammad Fauzi, *Metode kuantitatif suatu pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009, hlm.18

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT BINA AKSARA, 1987, hlm.102

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009, hlm. 225

pegawai dan Manajer KJKS BMT El Amanah guna memperoleh data yang akurat.

2. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok baik berupa manusia atau benda (buku, koran, majalah dll).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Populasi merupakan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Sugiono, *op.cit*, hlm. 80

keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>6</sup>

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

dimana

n = Ukuran sampel

N = Populasi

Besarnya populasi produk TAMARA diketahui sebesar 690 orang.<sup>7</sup> Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = 10\% \times 690$$

$$= 69$$

$$= 70$$

Rumus tersebut berdasarkan pernyataan jika jumlah subyek adalah kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua,

---

<sup>6</sup>Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, hlm. 323.

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan marketing BMT EL AMANAH KENDAL Semarang, pada tanggal 18 Maret 2013.

sedangkan jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur random sampling yakni proses pemilihan sampel dimana untuk dipilih. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>9</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu cara pemilihan sample dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. Untuk menghindari subyektivitas dalam penentuan sample, maka sample diambil dari populasi dengan menggunakan bantuan program.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu:

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 107

<sup>9</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm.111

### 1. Metode Interview (wawancara)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kepada konsumen untuk memperjelas hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh konsumen dilokasi penelitian.

### 2. Metode Kuesioner (angket)

Yaitu dengan memberikan suatu daftar pertanyaan yang telah dibuat dan ditentukan urutan serta formatnya oleh peneliti kepada responden terpilih.

### 3. Metode study pustaka

Dalam pengumpulan data study pustaka penulis memperoleh data-data dari buku serta bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

## **3.4. Teknik Analisis Data**

### **3.4.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

#### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Agar diperoleh keberhasilan instrumen, maka sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Uji validitas instrumen digunakan teknik uji validitas internal yaitu

dengan menguji kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini digunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 95%.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, dengan ukuran seperti tersebut di atas. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan halaman dan sifat yang diukur. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi produk moment seperti berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Korelasi product momen/koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan<sup>10</sup>

#### b. Uji reabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat pengukur dengan derajat keajegan, suatu kuesioner disebut reable atau handal jika jawaban

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 138

seseorang konsisten. Untuk uji reabilitas instrumen digunakan rumus alpha dari cronbach sebagai berikut:

digunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{II}$  = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian

$a_t^2$  = Jumlah total

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variable dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

#### 1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas yang sangat serius. Deteksi lain yang dapat dilakukan dengan menentukan nilai

tolerance dan variance inflation factor, apabila nilai tolerance lebih dari 10 atau nilai VIF lebih 0,90 maka terjadi multikolonieritas.<sup>11</sup>

## 2) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.<sup>12</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2006, hlm. 91

<sup>12</sup>Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta: PT Grasindo, hlm.

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *op.cit*, hlm. 105

#### 4) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.<sup>14</sup>

Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot.<sup>15</sup> Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### 3.4.3. Analisis data

Metode analisis data yang tidak dapat diukur dengan angka baik data-data yang ada sehingga memberikan kesempatan yang dibutuhkan, maka beberapa alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Analisis Kuantitatif

Merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala Linkert. Skor yang digunakan adalah 5-4-

---

<sup>14</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010, hlm.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 90

3-2-1 berupa pernyataan positif (Sangat setuju/ Setuju/ Netral/ Tidak setuju/ Sangat tidak setuju).

## 2. Analisis regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = besarnya variabel Y

a = konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = koefisien regresi

b<sub>n</sub> = koefisien regresi n data

X<sub>n</sub> = besarnya variabel x n data

X<sub>1</sub> = besarnya variabel X<sub>1</sub>

X<sub>2</sub> = besarnya variabel X<sub>2</sub><sup>16</sup>

### 3.4.4. Menguji hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

#### 1. Uji T

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara empat variabel

(Syari'ah (Agama), Produk, Pelayanan, dan Promosi)

---

<sup>16</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyas Putra, 2009, hlm. 80

berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Keputusan anggota). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima: apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , berarti bahwa faktor-faktor berpengaruh secara parsial terhadap anggota untuk menggunakan produk jasa TAMARA di KJKS BMT El Amanah Kendal.
- b.  $H_0$  tidak dapat diterima: apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , berarti bahwa faktor-faktor tidak berpengaruh secara parsial terhadap anggota untuk menggunakan produk jasa TAMARA di KJKS BMT El Amanah Kendal.

## 2. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara empat variabel bebas (Syari'ah (Agama), Produk, Pelayanan, dan Promosi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Keputusan anggota) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima: apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti bahwa faktor-faktor berpengaruh secara simultan terhadap anggota untuk menggunakan produk jasa TAMARA di KJKS BMT El Amanah Kendal.
- b.  $H_0$  tidak dapat diterima: apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti bahwa faktor-faktor tidak berpengaruh secara simultan terhadap anggota

untuk menggunakan produk jasa TAMARA di KJKS BMT El Amanah Kendal.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, hlm. 45

### 3.5. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Syariah(Agama)	Merupakan faktor yang berkaitan dengan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari unsur riba.</li> <li>2. Menghindari unsur ketidakpastian (<i>gharar</i>).</li> <li>3. Menghindari unsur judi (<i>maisyir</i>).</li> <li>4. Melakukan investasi yang halal.</li> </ol>	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Pelayanan	Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh BMT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan bersikap ramah kepada nasabah.</li> <li>2. Menanggapi keluhan yang dihadapi nasabah.</li> <li>3. Karyawan memberikan pelayanan dengan cepat dan baik.</li> <li>4. Persyaratan menjadi nasabah mudah dan tidak berbelit –belit.</li> <li>5. Informasi mudah didapat.</li> <li>6. Tidak pernah melakukan kesalahan dalam pencatatan.</li> </ol>	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Produk	Merupakan beberapa hal yang berhubungan dengan produk di KJKS BMT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan kualitas dan keamanan produk.</li> <li>2. Kemudahan dalam bertransaksi.</li> <li>3. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan/kredit.</li> <li>4. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</li> </ol>	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Promosi	Merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan adanya promosi, dorongan dari pihak lain (keluarga, teman, dan pihak lainnya)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi yang dilakukan BMT El Amanah melalui iklan dan media cetak.</li> <li>2. Promosi penjualan.</li> <li>3. Penjualan perorangan</li> <li>4. Informasi dari mulut ke mulut</li> </ol>	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Keputusan anggota	Perilaku konsumen dalam menentukan pilihan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Kebudayaan</li> <li>2. Faktor Sosial</li> <li>3. Faktor Pribadi</li> <li>4. Faktor Psikologis</li> </ol>	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )